

SARI

GEOLOGI DAN VULKANOSTATIGRAFI LERENG TENGGARA GUNUNG PENANGGUNGAN DAN SEKITARNYA, DAERAH WONOSUNYO, KECAMATAN TRAWAS, KANUPATEN PASURUAN, JAWA TIMUR.

**GERI PRABOWO HARTONO
111.120.113**

Secara administrasi lokasi penelitian terletak di daerah Wonosunyo, Kecamatan Trawas, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Secara UTM daerah telitian terletak pada: 683000mE-679000mE dan 9154000mN-9158000mN dengan luasan 25 km².

Berdasarkan pendekatan pada berbagai aspek Morfologi serta pengamatan secara langsung, peneliti membagi aspek Geomorfologi menurut Van Zuidam, 1983, kedalam satu bentuk asal yaitu: Bentuk Asal Vulkanik. Berdasarkan bentuk asal tersebut, penulis membagi menjadi 4 satuan Geomorfik, yaitu: Kerucut Vulkanik (V1), Lereng Vulkanik Atas (V2), Lereng Vulkanik Tengah (V3), dan Kerucut Parasiter (V4).

Berdasarkan Pengamatan pada daerah telitian, didapatkan 10 satuan batuan berupa: Aliran Piroklastika Baru, Lava Kedungudi, Lava Watesnegoro, Aliran Piroklastika Masjedong, Lava Kemuncup, Aliran Piroklastika Kemuncup, Lava Wangi, Aliran Piroklastika Wangi, Lava bendo, dan Aliran Piroklastika Bendo.

Lalu Fasies yang terdapat pada daerah telitian didapatkan berupa *Central Volcaniclastic-Medial Volcaniclastic* menurut Vessel & Davies, 1981, yang diendapkan pada lingkungan Darat-Gunungapi. Berdasarkan data primer hasil pengamatan dan pemetaan langsung di lapangan serta data skunder dari peneliti terdahulu, maka didapatkan urutan-urutan vulkanostratigrafi pada daerah telitian dari tua ke muda. Endapan paling tua berupa Lava Bendo, sedangkan endapan paling muda berupa Aliran Piroklastika Baru.

Kata kunci : Vulkanostratigrafi, kesebandingan.